

**PENGARUH INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH DAN
STABILITAS KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA PERIODE 2008-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH

Ratna Sari

NIM. 21208011023

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH DAN
STABILITAS KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA PERIODE 2008-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH

Ratna Sari

NIM. 21208011023

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-956/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH DAN STABILITAS KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2008-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATNA SARI, SE
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011023
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64ab8dfdb415



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64a5632429fce



Penguji II

Dr. Prasojjo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64a58ac405223



Yogyakarta, 30 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b4a5c2e833c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Sari
NIM : 21208011023
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "**Pengaruh Intermediasi Perbankan Syariah dan Stabilitas Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2008-2022**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2023



Ratna Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Ratna Sari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ratna Sari

NIM : 21208011023

Judul Tesis : Pengaruh Intermediasi Perbankan Syariah dan Stabilitas Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2008-2022

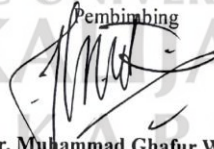
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi termasuk sesuatu yang penting pada perkembangan sebuah negara. Pada beberapa dekade terakhir, telah terjadi kenaikan secara nyata dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan besarnya nilai dari produk domestik bruto. Tujuan pada studi ini yakni menganalisis pengaruh intermediasi perbankan syariah dan stabilitas keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2022. Studi ini memakai metode kuantitatif melalui data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistika dan Bank Indonesia. Teknik analisis pada studi ini memakai model *Error Correction Model* (ECM). Hasil dari pengujian statistik menjelaskan variabel pembiayaan bermasalah dalam jangka pendek berpengaruh signifikan namun tidak dalam jangka panjang, variabel dana pihak ketiga dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan namun dalam jangka panjang berpengaruh signifikan, untuk variabel profitabilitas dan Inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dalam jangka panjang berpengaruh signifikan namun tidak berpengaruh dalam jangka pendek dan suku bunga dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Produk Domestik Bruto, *Non performing Financing*, *Return On Asset*, Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is something that is important in the development of a country. In the last few decades, there has been a marked increase in economic growth. This is due to the large value of the gross domestic product. The aim of this study is to analyze the influence of Islamic banking intermediation and financial stability on Indonesia's economic growth from 2008 to 2022. This study uses quantitative methods through secondary data sourced from the Financial Services Authority, the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The analysis technique in this study uses the Error Correction Model (ECM). The results of the statistical tests explain that the variable financing problems in the short term has a significant effect but not in the long term, the third party funds variable in the short term does not have a significant effect but in the long term it has a significant effect, for the variables of profitability and inflation in the long term and short term have no significant effect on economic growth, the exchange rate in the long term has a significant effect but has no effect in the short term and interest rates in the short term and long term have a significant effect on Indonesia's economic growth.

Keywords: *Gross Domestic Product, Non performing Financing, Return On Assets, Third Party Funds, Inflation, Exchange Rates, Interest Rates.*



HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (٨٧)

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Suwandi dan Ibu Rosidah yang tak hentinya memberikan dukungan doa dan tenaganya untuk kelancaran studi dan mewujudkan mimpi saya. Untuk saudara saya, Kurniawan beserta istrinya, Binti Kholifatul Arifah sebagai support system saya, membantu dalam berbagai hal untuk persiapan studi magister saya. Saya ucapkan terimakasih banyak. Tanpa dukungan dari semua pihak tersebut saya hanyalah seorang pemimpi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و أصحابه أجمعين. أما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Intermediasi Perbankan Syariah dan Stabilitas Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2008-2022”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabi’in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen penasehat akademik.

5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Suwandi dan Ibu Rosidah, yang selalu mencintai dan memberikan *support*.
8. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2021 Kelas B teruntuk Nurfitriana, Lili Purnama, Nadia Nala, Bela Kurnia, Aulia dan Fitri serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin

Yogyakarta, 22 Mei 2023



Ratna Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| COVER | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN TESIS..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| ABSTRACT | xxii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| E. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II : KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Teori..... | 17 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi | 17 |
| 2. Hubungan intermediasi perbankan dan stabilitas keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi | 21 |
| 3. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ekonomi Islam..... | 23 |
| 4. Intermediasi Perbankan Syariah | 25 |
| a. Pembiayaan Bermasalah..... | 28 |
| b. Profitabilitas | 31 |
| c. Dana Pihak Ketiga (DPK) | 34 |
| 5. Stabilitas Keuangan | 35 |

| | |
|-------------------------------------------------------|----|
| a. Inflasi..... | 37 |
| b. Nilai Tukar..... | 39 |
| c. Suku Bunga | 41 |
| B. Kajian Pustaka | 43 |
| C. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis | 46 |
| 1. Kerangka Teoritis | 46 |
| 2. Pengembangan Hipotesis | 47 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 57 |
| B. Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 58 |
| D. Variabel dan Definisi Operasional | 59 |
| 1. Variabel Dependen..... | 60 |
| 2. Variabel Independen | 61 |
| E. Teknik Analisis Data | 64 |
| 1. Uji Stasioneritas | 65 |
| 2. Uji derajat Integrasi | 68 |
| 3. Uji Kointegrasi | 69 |
| 4. Uji Kointegrasi dari Engle Granger | 70 |
| 5. Pendekatan ECM | 71 |
| 6. Uji Asumsi Klasik..... | 72 |
| 7. Uji Hipotesis | 74 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 78 |
| B. Hasil Analisis Deskriptif | 80 |
| C. Hasil Uji <i>Error Correction Model</i> | 82 |
| 1. Uji Stasioneritas Data..... | 82 |
| 2. Uji Kointegrasi | 84 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Uji Asumsi Klasik | 85 |
| a. Uji Normalitas | 85 |
| b. Uji Autokorelasi | 85 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 86 |
| d. Uji Multikolinieritas | 87 |
| 4. Estimasi <i>Error Correction Model</i> | 87 |
| a. Hubungan Jangka Pendek | 88 |
| b. Hubungan Jangka Panjang | 92 |
| c. Uji Hipotesis | 96 |
| D. Pembahasan | 97 |
| 1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 97 |
| 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 100 |
| 3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 102 |
| 4. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 106 |
| 5. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 108 |
| 6. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 111 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 114 |
| B. Implikasi..... | 117 |
| c. Keterbatasan..... | 117 |
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |
| LAMPIRAN..... | 130 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kriteria NPF | 29 |
| Tabel 2.2 Kriteria ROA..... | 32 |
| Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel | 79 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji ADF Tingkat Level | 82 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji ADF Tingkat <i>First Difference</i> | 83 |
| Tabel 4.4 Uji Stasioneritas | 84 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi | 86 |
| Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas | 86 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas | 87 |
| Tabel 4.8 Estimasi ECM Jangka Pendek | 88 |
| Tabel 4.9 Estimasi ECM Jangka Panjang | 92 |
| Tabel 4.10 Uji Parsial | 95 |
| Tabel 4.11 Uji Simultan | 96 |
| Tabel 4.12 Uji Determinasi | 96 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia..... | 3 |
| Gambar 1.2 Perkembangan Aset, PYD dan DPK..... | 6 |
| Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga..... | 9 |
| Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Nilai Tukar | 11 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 46 |
| Gambar 4.1 PDB Harga Konstan 2010-2022..... | 78 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas | 85 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi termasuk sebuah tujuan penting yang diupayakan bagi semua negara, baik maju maupun negara berkembang (Tarigan, 2014). Pemerintah akan menerapkan berbagai strategi dan cara ekonomi untuk membantu menaikkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan deskripsi atau indikator dari suatu kesejahteraan yang ada pada negara (Bimantoro, 2019).

Pertumbuhan ekonomi juga mempunyai aspek penting dimana tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah untuk mempercepat pembangunan nasional guna meningkatkan kualitas penduduk dan masyarakat Indonesia atas dasar kemampuan nasional dari waktu ke waktu (Sukirno, 2006).

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah indikator keberhasilan pembangunan ekonomi (Mahri *et al.*, 2021). Semakin besar pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat sebagai indikator perekonomiannya. Pembangunan ekonomi akan berdampak signifikan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Muttaqin, 2018).

Pasca krisis keuangan 2008, perekonomian nasional mulai pulih pada tahun 2012 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,3% , meningkat menjadi 6,2% pada tahun 2017. Namun akibat krisis keuangan yang melanda perekonomian AS, turun sebesar 4,5% tahun 2009. Angka tersebut lalu mengalami kenaikan sebesar 6,1% di tahun 2020. Selain itu,

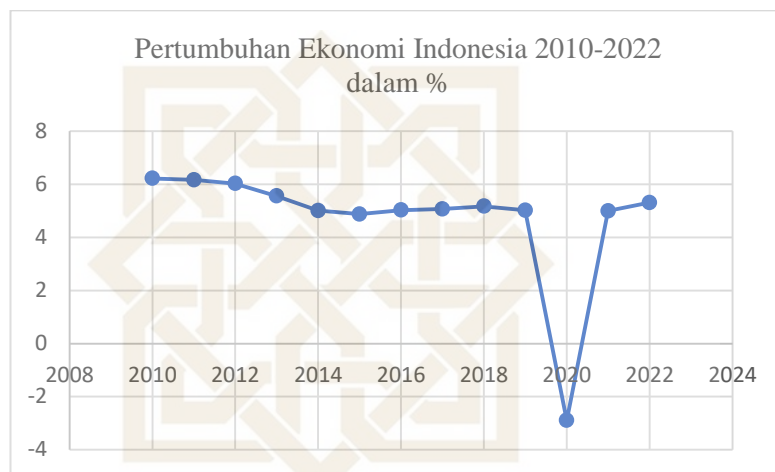
pada tahun 2021 turut naik sebesar 6,5%. Dengan persentase tersebut, Indonesia menduduki peringkat ketiga di Asia dan peringkat kedua di Cina. Andaikan tidak terjadi gejolak dari perekonomian maka dapat mengalami kenaikan sampai 7% lebih di tahun 2022 menurut proyeksi pemerintah (B. Indonesia, 2022).

Kemerosotan ekonomi disebabkan oleh kombinasi faktor dalam dan luar negeri. Karena perekonomian Indonesia tidak terlalu bergantung pada ekspor, dampak resesi global tidak separah di negara berkembang lainnya. Selain itu, sektor perbankan dan keuangan tidak terpengaruh separah di negara lain. Meski berdampak baik, Indonesia tidak dapat sepenuhnya menghindari dampak krisis global terhadap pengangguran dan kemiskinan (Herawati & Gustan, 2020).

Terlepas dari ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi menguat pada kuartal kedua tahun 2022. Produk Domestik Bruto nasional tumbuh kuat sebesar 5,4 persen pada kuartal kedua tahun 2022, melebihi ekspektasi pasar. Keberhasilan ini juga memperkuat tingkat perekonomian dan terus melaju melampaui tingkat pra pandemi, yaitu sekitar 6,8 persen lebih tinggi pada triwulan kedua tahun 2022 dibandingkan tingkat PDB rata-rata pada triwulan kedua tahun 2019 (Fiskal, 2022).

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan ukuran kemajuan dan pencapaian pembangunan suatu negara selama periode pada saat ini. Ketika tingkat dari pembangunan yang dijalankan pemerintah sangat

efektif, masyarakat dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Makfiroh, 2021). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin cepat peningkatan produksi daerah sehingga prospek pembangunan daerah semakin baik (Muhoza, 2019).



Gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi indonesia periode 2010-2022

Gambar 1.1 menggambarkan bagaimana pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia terjadi penurunan signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi terkuat tercatat pada tahun 2010 yang mencapai 6,22% kemudian turun kembali menjadi 4,88% ketika pada tahun 2015 sebelum mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 5,17% hingga -2,90% pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi tetapi pada tahun 2021 ekonomi membaik dengan angka 5,00% dan mencapai 5,31% pada tahun 2022.

Pada perkembangan ekonomi dunia yang bergejolak dan masih berlangsung, perekonomian Indonesia tetap menegaskan daya tahan serta potensi yang menjanjikan. Bank Sentral yakni Bank Indonesia

memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap kuat sampai tahun 2023 bahkan mengalami kenaikan dari 4,7% sampai 5,5% ketika di tahun 2024. Hal tersebut tercapai melalui faktor investasi, ekspor dan konsumsi swasta dengan tetap kuat ketika terjadinya perekonomian global yang melambat (Bank Indonesia).

Terdapat berbagai aspek yang diperkirakan dapat memberikan dampak terhadap tingkat ekonomi sebuah negara melalui ekonomi mikro maupun makro. Produk domestik bruto adalah ukuran keberhasilan perekonomian negara. Produk domestik bruto (PDB) merupakan aspek penting dalam menentukan situasi perekonomian dari waktu ke waktu (Todaro & Smith, 2013). Berdasarkan harga saat ini dan harga tetap produk domestik bruto pada dasarnya merupakan estimasi pada seluruh produk maupun jasa yang di produksi di negara tertentu oleh semua faktor produksi atau nilai secara menyeluruh pada produk maupun jasa akhir yang dibuat oleh semua unit ekonomi (Mankiw, 2006).

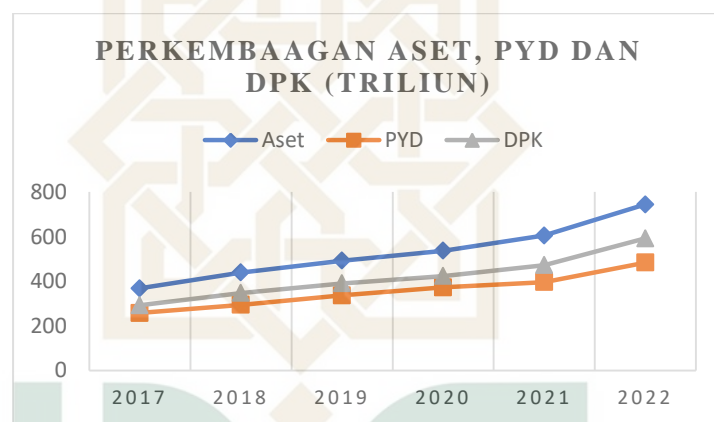
Korelasi pada aspek keuangan dengan pertumbuhan ekonomi sudah terdapat pada berbagai topik studi di banyak bacaan ekonomi pembangunan maupun keuangan (Nabila & Thamrin, 2022). Masalah dari keuangan pada proses pertumbuhan ekonomi sudah diperdebatkan setidaknya ketika di abad ke-19 pada masa Joseph A. Schumpeter yang berpendapat terkait pentingnya sistem perbankan serta perluasan dalam menaikkan pendapatan negara sebagai wujud dari pembangunan ekonomi dengan pengelolaan pada investasi produktif (Schumpeter, 1912).

Perkembangan teori pertumbuhan ekonomi telah banyak digunakan sebagai literatur dalam studi pembangunan ekonomi, makroekonomi dan bidang penelitian lainnya. Beberapa dari teori dikemukakan oleh Harrod Domar (1946), Solow Swan (1956), Rostow (1960) dan Lewis (1954). Tetapi pada berbagai teori tersebut hanya terfokus pada peran aspek perbankan syariah dan stabilitas keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian.

Banyak penelitian dalam menyelidiki korelasi pada bidang keuangan dan pertumbuhan perekonomian (Nabila & Thamrin, 2022). Menurut teori Levine (1997) menjelaskan empat kemungkinan mengenai hubungan keuangan serta pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi endogen yang berasumsi bahwa proses pertumbuhan berasal dari tingkat perusahaan atau industri (Romer, 1990). Dengan demikian model pertumbuhan endogen, menekankan modal manusia dan penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan teori pertumbuhan ekonomi Keynes yang menekankan pentingnya permintaan agregat memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian, terutama dalam perekonomian yang tetap atau konstan (Ethier, 1975).

Industri perbankan sangat penting bagi kelangsungan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Strategi pembangunan pemerintah berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Deti *et al.* (2017) berpendapat bahwa perbankan syariah dapat membantu memecahkan masalah keuangan dan melengkapi kerangka ekonomi Indonesia yang sedang krisis. Dalam Otoritas Jasa

Keuangan terdapat kebijakan pemerintah yang mendukung perbankan syariah tercermin pada Undang-undang tentang peraturan perbankan syariah No. 21 Tahun 2008. Dukungan regulasi dari pemerintah diekspetasikan bisa mendorong kemajuan dari industri bank syariah dan kemajuan ekonomi secara optimal. Grafik di bawah ini menggambarkan rangkaian aset, pembiayaan serta dana pihak ketiga bank syariah yakni:



Gambar 1.2 Perkembangan Aset, Pembiayaan dan DPK 2017-2022 Bank Umum Syariah

Berdasarkan gambar 1.2 pertumbuhan bank syariah terlihat dengan berbagai cara, termasuk indikator keuangan seperti neraca, dana pihak ketiga maupun jumlah pembiayaan yang dikeluarkan. Total aktiva mengalami kenaikan secara signifikan setiap tahun pada tahun 2017 dan mencapai 774,6 (17,91 yoy) triliun pada akhir Agustus 2022, dengan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 591,9 triliun (18,08%, yoy) dan total pengeluaran sebesar 483,8 triliun (18,56%, yoy).

Fitur pembeda selanjutnya yakni ruang lingkup dari pelayanan perbankan syariah dengan lebih besar. Menurut data bank syariah per

Desember 2022, didapati ada 13 Bank Umum Syariah (BUS) serta 20 Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan total 2.436 kantor bank syariah. Pada tahun 2021, hanya akan ada 12 unit BUS , 21 UUS dan 2.404 unit perkantoran.

Industri perbankan telah membuat kemajuan yang signifikan, terutama selama krisis keuangan global, dan sekarang terkenal di beberapa yurisdiksi perbankan ganda. Sebagai institusi keuangan yang menyimpan serta mengalirkan dana dari masyarakat, industri dari perbankan juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik mikro maupun makro di suatu negara (Rusby, 2017b).

Kinerja sektor perbankan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perbankan memiliki peran penting dalam menyalurkan dana dari penabung ke investor. Efisiensi perbankan dalam melakukan tugas dapat mendorong kelancaran pendanaan proyek pembangunan sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara baik jangka pendek maupun jangka panjang (Marsuki *et al.*, 2022).

Berdasarkan hal tersebut perbankan dapat dimaksimalkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Intermediasi perbankan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan intermediasi perbankan perlu dikaji ulang mengenai aspek apa saja memberikan dampak dari tingkat kebutuhan modal serta berdampak pada jumlah pembiayaan bermasalah yang disalurkan, agar tidak terjadi salah langkah atau risiko dalam pelaksanaan kegiatan intermediasi (Anjarwati, 2013). Lembaga keuangan

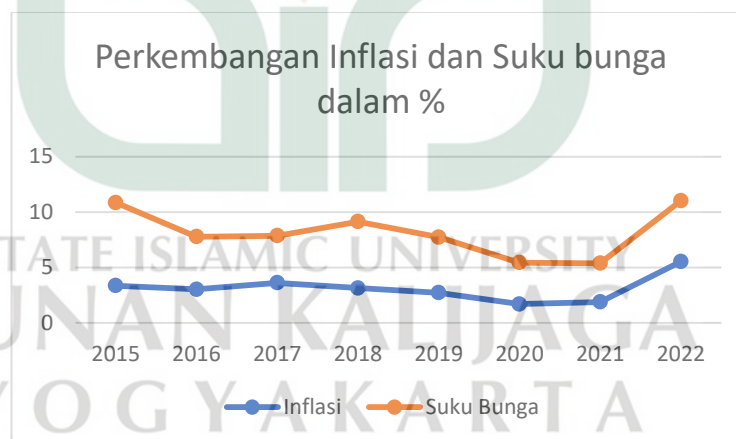
bank sebagai *financial intermediary* yang menghimpun dana dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito serta menyalurkan dana tersebut pada masyarakat melalui kredit baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi. Fungsi ini memberikan peranan sangat penting bagi pembiayaan perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Dimana pada level ekonomi makro bank digunakan sebagai alat untuk menetapkan kebijakan moneter dan pada level ekonomi mikro bank merupakan sumber pembiayaan bagi pengusaha maupun individu (Siringoringo, 2017). Sehingga berdasarkan penilaian profitabilitas, kredit dan dana pihak ketiga menjadi indikator penting untuk menilai intermediasi perbankan yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Temuan penelitian terbaru menunjukkan bahwa pertumbuhan keuangan islam menjadi stabil secara global. Keuangan islam telah terbukti lebih tahan terhadap guncangan keuangan konvensional, khususnya selama *Global Financial Crisis* (GCF). Hal ini meningkatkan minat dan pemahaman keuangan islam di kalangan akademisi, praktisi dan pembuat kebijakan (Isnaini *et al.*, 2021).

Stabilitas sektor keuangan sangat penting bagi perekonomian negara. Sistem yang baik memastikan distribusi sumber daya yang efisien, sedangkan sistem keuangan yang buruk menghambat kemajuan ekonomi. Ketika suatu sistem keuangan mengganggu dan menghambat kegiatan ekonomi maka dianggap tidak stabil (Budisantoso *et al.*, 2014). Ketidakstabilan sistem

keuangan juga dapat menyebabkan sesuatu yang lebih buruk yaitu krisis ekonomi (Permata, 2022).

Pada level kebijakan, Indonesia menggunakan dua indikator yaitu mikroprudensial dan makroprudensial untuk mengukur stabilitas sistem keuangan (Rusydiana *et al.*, 2019). Indikator mikroprudensial meliputi kualitas aset, kelengkapan dari modal perbankan, pengelolaan jaringan keuangan yang aman, laba bank, aspek dari likuiditas, kepekaan kepada risiko pasar dan beberapa indikator bermotif dari pasar. Disisi lain, aspek makroprudensial meliputi daya nilai tukar, neraca dari pembayaran, tingkat inflasi, pertumbuhan perekonomian, tingkat suku bunga serta *contagion effect* ataupun pengaruh menularnya krisis, serta faktor lainnya. Berikut terdapat grafik perkembangan inflasi dan suku bunga:



Gambar 1.3 Perkembangan Inflasi dan Suku bunga 2015-2022

Berdasarkan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa besaran inflasi dan suku bunga mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana ketika di tahun 2015 yakni 3,35 persen menurun dibanding tahun 2016 yakni 3,02 persen lalu meningkat pada tahun 2017 yakni 3,61 persen lalu turun lagi sampai tahun

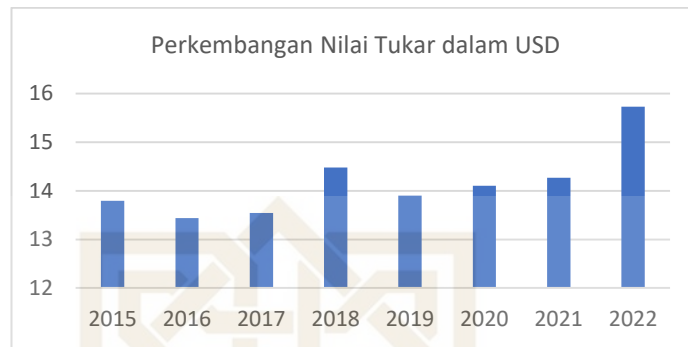
2021 sebesar 1,87 persen dan kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 5,51 persen. Keadaan tersebut disebabkan karena ketidakpastian ekonomi global dan adanya isu finansial. Meningkatnya inflasi menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin melemah sehingga upaya penuntasan inflasi wajib dilaksanakan dengan menyeluruh maupun dengan selaras (Salim & Fadilla, 2021).

Selain inflasi, tingkat suku bunga juga mempunyai dampak secara signifikan kepada kenaikan perekonomian. Seseorang tidak mau menabung ketika suku bunga rendah karena mereka yakin lebih baik membelanjakan uang daripada menyimpannya. Ketika tingkat kredit rendah, orang cenderung meningkatkan konsumsi mereka (Sukirno, 2006).

Pada gambar 1.3 perkembangan suku bunga mengalami fluktuasi. Selain itu juga terlihat ditahun 2015 suku bunga yakni 7,5 persen mengalami penurunan sampai tahun 2017 sebesar 4,25 persen, kembali meningkat tahun 2018 sebesar 6,00 persen lalu menurun sampai 2021 sebesar 3,50 persen dan kembali meningkat pada tahun 2022 yakni 5,50 persen.

Hal tersebut menjelaskan tidak semua sektor keuangan stabil. Kemampuan untuk menerapkan jaringan keuangan nasional dengan lancar dan ekonomis maupun kemampuan untuk mengatasi kelemahan internal dan eksternal, merupakan karakteristik sistem keuangan yang stabil yang memungkinkan alokasi sumber daya atau sumber pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Maritsa, 2020). Selain itu juga terdapat

nilai tukar yang bisa memberikan pengaruh kestabilan pertumbuhan ekonomi, grafik berikut menunjukkan pergerakan nilai tukar tahun 2015-2022:



Gambar 1.4 Perkembangan Nilai Tukar 2015-2022

Berdasarkan grafik 1.4 perkembangan nilai tukar pada 2015 sampai 2022 mengalami fluktuasi antara 13,795,00 USD pada tahun 2015 sampai 15,731,00 USD di tahun 2022. Hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi karena akan mempengaruhi neraca keuangan bank. Sehingga stabilitas dari nilai tukar termasuk aspek vital untuk kenaikan perekonomian dengan makmur (Syamsuyar, 2017).

Penelitian Intermediasi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, didukung secara empiris oleh Rizki (2017) yang menggunakan data SBIS triwulanan, keuangan secara keseluruhan, dan pertumbuhan sektor riil untuk menyoroti temuan keseimbangan jangka panjang dari perbankan syariah serta pertumbuhan ekonomi. Menurut studi Ronaldo (2017) variabel suku bunga kredit, suku bunga DPK serta suku bunga BI merupakan yang mempunyai pengaruh pada jangka panjang maupun pendek kepada tingkat perekonomian Indonesia. Penelitian Abere *et al.* (2022) menunjukkan nilai

transaksi, kapitalisasi pasar dan rasio intermediasi mempunyai efek secara positif maupun signifikan kepada tingkat dari pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan studi mengenai stabilitas keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dibuktikan secara empiris oleh Ijaz *et al.* (2020) dimana penelitian ini menggunakan data panel serta ukuran stabilitas melalui z score dan rasio pinjaman. Dalam penelitian ini menggunakan metode GMM dengan hasil bahwa stabilitas memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Eropa. Penelitian Amali *et al.* (2022) menunjukkan stabilitas keuangan diukur dengan kecukupan modal, kredit bermasalah, rasio likuiditas dan tingkat pengembalian aktiva. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran stabilitas tersebut berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonom sehingga kebijakan stabilitas keuangan perlu dilengkapi dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian Kala *et al.* (2018) menunjukkan permodalan, daya nilai tukar, angkatan kerja dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan hasil studi diatas maka penulis memandang penting dan termotivasi dalam melaksanakan studi lebih lanjut terkait dengan bidang pertumbuhan ekonomi Indonesia dimana pemilihan ini didasarkan pada rasio masing-masing variabel untuk berkontribusi terhadap studi empiris yang ada pada intermediasi perbankan syariah menerapkan pembiayaan bermasalah, profitabilitas dan dana pihak ketiga sebagai ukurannya serta stabilitas keuangan menerapkan inflasi, nilai tukar dan suku bunga sebagai ukurannya. Kontribusi lain pada intermediasi perbankan syariah, kebanyakan pada

peneliti terdahulu menggunakan perbankan konvensional tetapi dalam penelitian ini penulis mengkaji perbankan syariah yang diproksi dengan pembiayaan bermasalah, profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga dan kontribusi lain terkait dengan metode estimasi. Sebagian besar peneliti menggunakan metode regresi panel namun penulis mengkaji dengan data *time series* dengan menerapkan model *Error Correction Model* (ECM).

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga studi ini berjudul “Pengaruh Intermediasi Perbankan Syariah dan Stabilitas Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2008-2022”. Negara Indonesia dipilih untuk melengkapi penelitian sebelumnya serta bisa menjadi evaluasi bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi lebih tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan yakni:

1. Bagaimana dampak Pembiayaan bermasalah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana dampak Profitabilitas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Bagaimana dampak Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Bagaimana dampak Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
5. Bagaimana dampak Nilai Tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

6. Bagaimana dampak Suku Bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini diantaranya:

1. Untuk menjelaskan dampak Pembiayaan Bermasalah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk menjelaskan dampak Profitabilitas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk menjelaskan dampak Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk menjelaskan dampak Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5. Untuk menjelaskan dampak Nilai Tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
6. Untuk menjelaskan dampak Suku Bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada studi ini yakni:

- a. Bidang Keilmuan

Pengujian mengenai intermediasi perbankan dan stabilitas keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat menguatkan studi yang menggambarkan hasil penelitian selaras serta bisa dipakai untuk

mengembangkan opini ketika terdapat studi yang memiliki hasil berbeda.

b. Bidang Praktisi

Hasil studi dapat membagikan dukungan terkait dengan deskripsi terhadap investor pada aspek ekonomi terkhususnya tentang intermediasi perbankan serta stabilisasi keuangan dari pertumbuhan ekonomi.

c. Pemerintah

Hasil studi ini juga berguna untuk pemerintah sehingga mendapat pengetahuan seberapa besar intermediasi perbankan dan stabilitas keuangan kepada pertumbuhan ekonomi. Dimana pengaruh dari pertumbuhan ekonomi sudah sesuai untuk diteliti, sehingga keadaan tersebut bisa membuat suatu keuntungan khususnya terhadap pemerintah Indonesia.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan memiliki target dalam mendeskripsikan gambaran pola pikir penulis melalui bab awal sampai kepada kesimpulan. Sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama yakni terkait dengan latar belakang studi yang berisi landasan isi dari gagasan penelitian melalui teori serta fakta yang menjadikannya dasar pada studi ini. Rumusan masalah terkait dengan suatu kondisi yang membutuhkan jawaban dari hasil studi ini. Target maupun manfaat studi terkait dengan apa yang menjadi ekspektasi melalui

hipotesis, rumusan masalah maupun latar belakang yang sudah dikemukakan. Terakhir yakni sistematika pembahasan yang menjelaskan aspek penting pada tiap bab tesis ini.

Bab kedua berisi tentang telaah pustaka serta landasan teoritis. Dalam mengatasi aspek masalah yang terdapat pada studi ini sehingga penulis menginginkan bermacam literatur studi sebelumnya. Hal ini memiliki tujuan sebagai deskripsi terkait dengan hasil studi sebelumnya. Kemudian, dirangkai menjadi kerangka teori untuk landasan studi sehingga selaras dengan aspek masalah yang diteliti.

Bab ketiga berisi tentang metode studi yang tergambar melalui jenis maupun sifat studi yang sesuai pada model yang diteliti saat ini. Kemudian terdapat pemilihan populasi maupun sampel dengan acak, definisi operasional variabel serta penggunaan teknik analisis pada studi ini. untuk melakukan penelitian.

Bab keempat berisi deskripsi pada umumnya terkait dengan analisis data maupun pembahasan yang terdiri dari hasil olah data yang memiliki sifat deskriptif, eksploratif serta hasil uji hipotesis yang sudah dilaksanakan. Kemudian, pada bagian pembahasan dijelaskan terkait dengan dampak variabel dependen serta variabel independen pada studi ini berdasarkan periode penelitian.

Bab kelima berisi penutup yang menjelaskan sebuah kesimpulan, dampak studi dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menganalisis secara statistik pengaruh perbankan syariah dan stabilitas keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode Januari 2008 hingga Desember 2022. Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil tersebut pada bagian ini untuk menjawab formulasi yang telah dirumuskan dan menarik kesimpulan dari diskusi dan analisis proyek penelitian sebelumnya. Temuan penelitian dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil studi membuktikan bahwa pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka panjang tidak berpengaruh karena permasalahan penyaluran kredit kurang lancar dapat berdampak buruk terhadap proses produksi dan tambahan pendapatan sehingga memperlambat laju kenaikan ekonomi. Namun jangka pendek memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena bisa disebabkan oleh gabungan dari kredit macet yang disalurkan perbankan, seperti kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi yang menjadi sumber dana dalam kegiatan perekonomian.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena profitabilitas dibarengi dengan kenaikan Produk domestik bruto yang

tinggi. Penelitian ini membuktikan bahwa dominasi sektor publik dalam aktivitas ekonomi dan sektor keuangan masih belum berkembang dan meskipun sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, tetapi pendistribusian keuntungan tersebut dapat beragam. bisa jadi keuntungan yang tinggi hanya dinikmati oleh segelintir individu atau kelompok, sementara mayoritas penduduk menghadapi kesenjangan pendapatan yang lebih besar.

3. Hasil studi membuktikan bahwa dana pihak ketiga dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena dengan membaiknya perekonomian pada periode ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya simpanan di masyarakat. Namun dalam jangka pendek dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan disebabkan karena adanya penurunan ekspektasi masyarakat dan ketidakstabilan perekonomian di masa yang akan datang sehingga masyarakat membutuhkan uang untuk mempertahankan konsumsinya di masa yang akan datang sehingga masyarakat lebih memilih tidak menaruh uangnya dalam bentuk deposito, tetapi dalam bentuk investasi lain yang lebih menguntungkan.
4. Hasil studi membuktikan bahwa Inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan akan sangat sulit bagi produsen untuk menjual barangnya jika, misalnya, tingkat inflasi terlalu tinggi ketika harga pasar naik. Permasalahan ekonomi yang tidak terduga terjadi di Indonesia terutama

seperti inflasi yang terjadi di tahun 2020 yaitu inflasi yang meningkat disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia yang berdampak pada naiknya harga BBM dan sembako, menurunnya minat beli masyarakat serta meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia.

5. Hasil studi membuktikan bahwa Nilai tukar dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan nilai tukar mata uang yang menguat dapat memberikan keuntungan dalam perdagangan internasional. Ketika mata uang domestik menguat terhadap mata uang asing, barang dan jasa dari negara tersebut menjadi relatif lebih murah. Hal ini dapat mendorong ekspor dan meningkatkan pendapatan dari perdagangan internasional serta dalam lingkungan yang stabil, risiko ekonomi dan keuangan yang tinggi cenderung berkurang dapat mendukung investasi dan kegiatan ekonomi yang lebih produktif. Namun dalam jangka pendek nilai tukar tidak berpengaruh karena semakin tinggi nilai tukar dan melemahnya rupiah memberikan dampak terhadap harga barang terutama barang-barang impor dan barang-barang bahan baku produk impor untuk produk dalam negeri, yang akhirnya memberikan pengaruh kenaikan harga barang dan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.
6. Hasil studi membuktikan bahwa Suku bunga jangka panjang maupun pendek berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena Hal ini menunjukkan hubungan antara suku bunga yang lebih rendah dan biaya pinjaman yang lebih rendah. Pengeluaran konsumen mungkin akan

meningkat, dan investor mungkin akan termotivasi untuk melakukan investasi baru atau meningkatkan ukuran investasi yang sudah ada. Output ekonomi kemudian akan meningkat.

B. Implikasi

Pengujian intermediasi perbankan syariah dan stabilitas keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Fakta bahwa pengaruh suatu variabel tidak selalu sesuai dengan teori saat ini secara teoritis dapat digunakan untuk menarik perbandingan antara teori dan kenyataan karena pengaruh sistem perbankan syariah dan stabilitas keuangan sebagai mediator dalam penelitian tentang pertumbuhan ekonomi.

Adapun secara praktis informasi pengaruh intermediasi perbankan syariah dan stabilitas keuangan dalam penelitian dapat dijadikan bahan tambahan oleh perusahaan maupun para pemangku kebijakan untuk membuat keputusan dan suatu kebijakan.

C. Keterbatasan

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam data profitabilitas tidak berpengaruh. Oleh karena itu saran untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel profitabilitas yang lain nya agar lebih panjang dan menemukan hasil yang baik.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk memastikan apakah pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh variabel intermediasi perbankan syariah.

oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya dapat mencari teori yang lebih mendukung.

3. Penelitian terdahulu mengenai stabilitas keuangan terbilang masih langka.
4. Metode yang digunakan masih mungkin untuk dikembangkan lagi.
5. Dapat menambahkan penelitian pada negara berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdie Saputra, R., & Rosyadi, I. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs USD Terhadap Indeks Kompas 100. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 85–92. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.194>
- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Abedifar, P., Hasan, I., & Tarazi, A. (2016). Finance-growth nexus and dual-banking systems: Relative importance of Islamic banks. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 132, 198–215. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2016.03.005>
- Abere, Mojisola Anne, Akosile, Mary Oluwayemisi, Adegoke, T. D., & Adebayo, A. O. (2022). Effect of Financial Intermediation on Economic Growth in Nigeria. *Management Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2018.06.012>
- Achmadi, C. N. dan A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. 1–10.
- Alhayria, & Azaluddin. (2018). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 2(3), 38–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1381>
- Andi Ibrahim et al. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Anjarwati, . (2013). Analisis Pengaruh Fungsi Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2008 - 2011. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 147. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i2.3736>
- Ardana, Y. (2016). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah di Indonesia: Model ECM. *Esensi*, 6(1), 17–30. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3118>
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan eviews*. Erlangga.
- Ayomi, S., & Hermanto, B. (2014). Mengukur Risiko Sistemik Dan Keterkaitan Finansial Perbankan Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(2), 103–125. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.24>
- Azhar Rifai, Adi Wijaya, R. B. S. (2021). Pengaruh total aset dan pembiayaan serta Dana Pihak Ketiga perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Timur. *JIEM*, 6(1).

- Azharsyah, Ibrahim dan Rahmati, A. (2017). Analisis Solutif Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muammalat Banda Aceh. *Iqtishadia*, 10, 71–96.
- Aziz, N. (2017). *Analisis Intermediasi Bank Syariah VS Bank Konvensional Dalam Dual Banking System (Studi Kasus Indonesia)*.
- Azwar, A. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 149–167. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.186>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). In *Danisa Media*.
- Benjamin Kanze Muhoza. (2019). Financial intermediation and economic growth in the East African Community: *African Journal of Economic Review*, 7(2), 165–182.
- Bimantoro, R. B. (2019). Perkembangan Ekonomi Nasional Dalam Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 204–219.
- Bustaman, Y., Ekaputra, I. A., Husodo, Z. A., & Prijadi, R. (2017). Impact of interest margin, market power and diversification strategy on banking stability: Evidence from ASEAN-4. *Asian Journal of Business and Accounting*, 10(1), 1–44.
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Ditalistya, R. (2016). 3942-7685-1-Sm. *Analisis Pengaruh Intermediasi Perbankan, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Jawa Timur Periode 2007-2016)*, 1–10.
- Ebele Amali, Gloria U. Igwe, C. E. O. (2022). *Economics and Finance Research IMPACT OF FINANCIAL STABILITY ON ECONOMIC GROWTH* : 5(1), 1–12.
- Ethier, W. (1975). Financial Assets and Economic Growth in a " Keynesian " Economy. *Journal of Money, Credit and Banking*, 7(2), 215–233. <https://www.jstor.org/stable/1991350>

- Fadilla. (2017). Perbandingan antara teori inflasi dalam perspektif Islam dan Konvensional. *Islamic Banking*, 2(2), 1–14.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahriyansah, M. (2018). Pengaruh Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2010-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(4), 531–538.
- Fathul Ilmi, M. (2017). Pengaruh Kurs/ Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Nominal*, 6(1), 93–108.
- Fauji, D. A. S. (2016). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013 – Triwulan I 2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ekonomi*, 1(2), 64–77.
- Fiskal, B. K. kementerian keuangan R. I. (2022). Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal. *Badan Kebijakan Fiskal*.
- Garr, D. K. (2021). The Impact of Financial Intermediation on the Economy of Ghana. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(06). <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i6-21>
- Gojali, D. (2022). Profitabilitas tinjauan ekonomi islam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 50–71.
- Granger, R. F. E. dan C. W. . (1987). *Co Integration And Error Correction: Representation, Estimation and Testing*. 55(2), 251–276.
- Grassa, R., & Gazdar, K. (2014). Financial development and economic growth in GCC countries: A comparative study between Islamic and conventional finance. *International Journal of Social Economics*, 41(6), 493–514. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2012-0232>
- Halifah Anggie Safie Luhfiana, Imaniar Lintang Ayuninggar, J. M. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Of Economic*, 13, 1–91.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan*, 4(1), 67–82.
- Hasan, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Kencana.
- Herawati, H., & Gustan, M. (2020). Penyebab dan Upaya yang Dilakukan Para Pemerintah Dunia Saat Krisis Global 2008. *AL MA'ARIEF: Jurnal*

Pendidikan Sosial Dan Budaya, 2(1), 22–29.
<https://doi.org/10.35905/almaarief.v2i1.1442>

Heru Wahyudi, N. D. A. (2022). Perbankan Umum Syariah Jangka Panjang Dan Pendek Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Error Correction Model). *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 129–145.
<https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1417>

Hester, D. D. (1994). On the theory of financial intermediation. *De Economist*, 142(2), 133–149. <https://doi.org/10.1007/BF01388162>

Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>

Huda, N. D. dan S. (2019). Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Ayan*, 8(5), 55.

Ijaz, S., Hassan, A., Tarazi, A., & Fraz, A. (2020). Linking bank competition, financial stability, and economic growth. *Journal of Business Economics and Management*, 21(1), 200–221. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.11761>

Indonesia, B. (2020). *Sistem keuangan dan stabilitas sistem keuangan*. 2.

Indonesia, B. (2022). *Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju*. Laporan Perekonomian Indonesia 2022.

Indonesia, L. P. (2022). *Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Irawan, M. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 1468–1473.

Iskandar Ahmaddien dan Yofy Syarkani. (2019). *Statistika Terapan dengan sistem SPSS* (I. Press (ed.)).

Ismail, Z. (2012). *Teori ekonomi*. about:blank

Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>

Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi

- Endogen Indonesia. *Publication-Bi*, 1–40. <http://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP112018.pdf>
- Junaidi, A., Wibowo, M. G., & Hasni. (2021). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2014-2019. *Autoregressive Distributed Lag*, 24(1), 17–29.
- Juneldi, J., & Sentosa, S. U. (2022). Efek Variabel Kebijakan Moneter Dan Fiskal Terhadap Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13316>
- Kala, G., Masbar, R., & Syahnur, S. (2018). The Effect of Exchange Rate, Inflation, Capital and Labor Force on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1), 35–50.
- Kuangan, O. J. (2015). Potensi Pertumbuhan Ekonomi ditinjau dari Penyaluran Kredit Perbankan kepada Sektor Prioritas. *Otoritas Jasa Keuangan*, 58. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Potensi-Pertumbuhan-Ekonomi-ditinjau-dari-Penyaluran-Kredit-Perbankan-Kepada-Sektor-Prioritas/Kajian-Kredit-Pertumbuhan-Eko-final.pdf>
- Khamidah, W., & Sugiharti, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling. *Ecoplan*, 5(1), 40–52. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i1.425>
- Klein, P. O., & Weill, L. (2022). Bank profitability and economic growth. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 84, 183–199. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2022.01.009>
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif*. UPP STIM YKPN.
- Leavy, P. (2017). *Research Design* (Edisi Kedu, Vol. 5, Issue 1). The Guilford Press.
- Levine, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, xxxv.
- Lubis, A. K. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT BNI Syariah. 1–79. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3235>
- Lucas, R. E. (1988). On The Mechanics Of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22(February), 3–42. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0304393288901687>
- Maharani. (2022). Pengaruh Ukuran Bank, Fungsi Intermediasi Bank dan

Variabel Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020. 1(3), 1–17.

Mahmoeddin, A. (2010). *Melacak Kredit Bermasalah*. Pustaka Sinar Harapan.

Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*.

Makfiroh, L. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi: IAIN Salatiga*.

Malik Adlu, A., Wahab, A., Jafar, R., Studi Ilmu Ekonomi, P., & Alauddin Makassar, U. (2022). Dampak Ekspor, Inflasi dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Melalui Kurs Sebagai Variabel Intervening. *Best*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24252/best.v2i1.28115>

Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Keti). Salemba Empat.

Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics*.

Maritsa, F. H. N. (2020). *Analisis Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Marsuki, Syahrul, sul I., & Mubarak, M. (2022). Pengaruh intermediasi perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi asean melalui stabilitas perbankan. *JEDS: Jurnal Ekonomi Dan Dinamika Sosial*, 1, 41–56.

Masril. (2017). Analisis inflasi dari berbagai aspek. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 94–120.

Mishkin, F. S. (2007). The economics of money, banking, and financial markets. In *Policy*. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:The+Economics+of+Money,+Banking,+and+Financial+Markets#0>

Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi, Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.

Moch. Zainuddin. (2017). *Pertumbuhan Ekonomi Prespektif Ekonomi Islam*. 1, 79–85. <file:///C:/Users/acer/Downloads/944-2706-1-PB.pdf>

Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.

Mukarramah, E. W. dan. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 4(1), 41–50.

- Muliansyah, P. (2012). *Hubungan Dana Pihak Ketiga di Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1990-2010*. 36.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (Npf) Terhadap Net Operating Margin (Nom) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.138>
- Muslimah. (2021). *Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2020*. 14(1), 1–13.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective Rizal Muttaqin. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Nabila, F., & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 336–376. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10371](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10371)
- Nasiha, R. D. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Total Aset, Dan Pembiayaan Yang Diberikan (Pyd) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Nasution, Y. S. J., Arif, M., & Siregar, S. Z. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Npf Terhadap Pendapatan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1699–1708. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4808>
- Natasha, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada pt. bank muamalat indonesia, tbk. (periode 2002-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(1), 45–62.
- Ningsih, S. (2021). Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nofrianto, Ibrahim, A., Kholis, E. A. | N. A. N., & Utami, S. A. (2021). Pengantar Ekonomi Syariah. In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia*.
- Oktaviana, D. D. (2018). Analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) Pada Sektor Perdagangan Besar dan Ecer Di Indonesia. *Syarif Hidayatullah*.

Permata, I. D. dan F. W. P. (2022). *Analisis Pengaruh Stabilitas Institusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. 1(1), 156–166.

Pesaran, M. H., Shin, Y., & Smith, R. J. (2001). Bounds testing approaches to the analysis of level relationships. *Journal of Applied Econometrics*, 16(3), 289–326. <https://doi.org/10.1002/jae.616>

Porter, D. N. G. dan D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.

Pratama, R. A., & Soebagiyo, D. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *SEIKO: Journal of ...*, 4(3), 344–355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2767>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (C. W. Group (ed.)).

Puteri, H. E. (2020). Menentukan Populasi dan Sampel dalam Riset-Riset Ekonomi dan Perbankan Islam. *Riset Ekonomi Dan Perbankan Islam*, 1(April), 1–15.

Quartey, P. (2010). Price Stability and the Growth Maximizing Rate of Inflation for Ghana. *Modern Economy*, 01(03), 180–194. <https://doi.org/10.4236/me.2010.13021>

Rahim, A. (2021). Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah. *Al-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi*, 1(2), 189.

Rivai, Veithzal, A. P. V. dan F. N. I. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. PT. Raja Grafindo Persada.

Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.

Rizki, M. P. (2017). Pengaruh Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 169. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>

Romer, P. M. (1990). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 98(5).

Rompas, W. F. I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 204–215.

- Ronaldo, I. S. dan E. (2017). *pengaruh intermediasi perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*. 12(1), 146–168.
- Rusby, Z. (2017a). Ekonomi Islam. In *Ekonomi Islam*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Rusby, Z. (2017b). *Manajemen Perbankan Syariah by Zulkifli Rusby (z-lib.org)*.
- Rusydiana, A. S., Rani, L. N., & Hasib, F. F. (2019). Manakah Indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan?: Perspektif Makroprudensial. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1), 25–42. <https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.25-42>
- Safuridar. (2018). Peranan Instrumen Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*2, 2(1), 38–52.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Setiawan, I., & Yanti, T. S. (2021). Role of Liquidity and Profitability of Sharia Bank on Indonesian Economic Growth. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 321–335. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v5i2.7546>
- Seven, Ü., & Yetkiner, H. (2016). Financial intermediation and economic growth: Does income matter? *Economic Systems*, 40(1), 39–58. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2015.09.004>
- Shantika Martha, Eka Wahyuning Dhewanty, E. S. (2019). Analisis Kointegrasi Dan Error Correction Model Indeks Harga Konsumen Kota Pontianak Dan Singkawang. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(1), 97–102. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v8i1.30602>
- Shara, Y. (2021). Antecedent Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 54–62. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6395>
- Shaukat, B., Zhu, Q., & Khan, M. I. (2019). Real interest rate and economic growth: A statistical exploration for transitory economies. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 534, 122193. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2019.122193>
- Sianipar, Y. L. (2019). Tenaga Kerja Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas*

Brawijaya, 17(6), 1–14.

- Siringoringo, R. (2017). Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 135. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.865>
- Solow, R. M. (1988). Growth Theory and After. *The American Economic Review*, 78(3), 307–317. <https://www.jstor.org/stable/1809135>
- Sri Deti, Sabri Samin, Amiruddin, K. S. (2017). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Diskursus Islam*, 5(2), 261–282. <https://doi.org/10.24252/jdi.v5i2.7046>
- Sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro. In *Bandung Alf*.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan “proses, masalah dan dasar kebijakan.”* Kencana.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3*. Raja Grafindo Persada.
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Keiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15–38. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>
- Susanto, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 12(01), 52–68. <https://doi.org/10.36310/jebi.v12i01.27>
- Suseno, G. P. S. (2019). Co-Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Ilmu Sosial*, 1(2).
- Syamsuyar, H. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Agustus*, 2(3), 414–422.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional*. PT Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Economic Development. Economic Development (Elevent)*.

- Tri, R., Sitti, H., & Faridatussalam, R. (2023). *Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2021*. 6(1), 651–661. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3888>
- Wachtel, P. L. R. P. (2008). Financial Intermediation and Economic Performance: Historical Evidence from Five Industrialized Countries. *Journal of Money, Credit and Banking*, 30(4), 657–678. <https://www.jstor.org/stable/2601123>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. In *Buku scan*.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 378. <http://repository.ut.ac.id/3891/1/EKSI4417-M1.pdf>
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasi disertai panduan Eviews. edisi keempat*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UOO STIM YKPN.
- Yakubu, I. N., Abokor, A. H., & Gedik Balay, I. (2021). Re-examining the impact of financial intermediation on economic growth: evidence from Turkey. *Journal of Economics and Development*, 23(2), 116–127. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0139>
- Yazid, M. (2018). Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 38–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1381>